

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi berkembang semakin besar dan rumit dewasa ini baik dari segi fisik maupun biaya. Pada prakteknya suatu proyek mempunyai keterbatasan akan sumber daya, baik berupa manusia, material, biaya ataupun alat. Hal ini membutuhkan suatu manajemen proyek mulai dari fase awal proyek hingga fase penyelesaian proyek. Dengan meningkatnya tingkat kompleksitas proyek dan semakin langkanya sumberdaya maka dibutuhkan juga peningkatan sistem pengelolaan proyek yang baik dan terintegrasi (Biemo W. Soemardi ; 1).

Proyek Perbaikan adalah suatu kegiatan investasi yang menggunakan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu. Sedangkan arti kata manajemen yaitu pengelolaan, hal ini menunjukkan bahwa manajemen proyek adalah merupakan tata cara/dan atau pengelolaan proyek yang terdiri dari kegiatan investasi yang menggunakan faktor-faktor produksi atau sumber daya (manusia, material, peralatan, keuangan, metode/teknologi) untuk menghasilkan barang/jasa yaitu berupa konstruksi jalan dan jembatan, yang diharapkan ada keuntungan yang didapat dari pemanfaatan jalan dan jembatan sebagai sarana perhubungan darat atau transportasi yang mempunyai nilai ekonomi yang sangat tinggi dalam periode tertentu yaitu selama umur rencana / efektif konstruksi jalan dan jembatan (Biemo W. Soemardi ; 1).

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Sebagian dari keluaran yang diperlukan oleh pemroses informasi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna output lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur serta pihak luar seperti investor dan kreditor (Biemo W. Soemardi ; 1).

Manajemen konstruksi adalah sistem dimana setiap detail pekerjaan dapat dianalisa dan direncanakan sebelum memulai pelaksanaan konstruksi. Kebutuhan sumber daya atau faktor-faktor produksi pada saat pelaksanaan konstruksi, urutan pelaksanaan, serta metode/teknologi yang diperlukan dan lainlain dapat ditentukan pada tahap perencanaan kerja oleh pelaksana/pemborong/kontraktor, untuk mendapatkan hasil yang optimal seperti penanaman modal yang minimum dan memperoleh keuntungan yang maksimum, dengan tetap memenuhi syarat-syarat teknis dan administrasi proyek, tanpa mengurangi mutu konstruksi jalan dan jembatan tersebut (Nia Restiana ; 2012).

Langkah Langsung (*single step*) adalah laporan laba rugi yang menggunakan langkah langsung tidak membedakan beban penjualan dengan beban umum dan

administrasi. Metode ini banyak digunakan oleh perusahaan kecil dengan jenis transaksi tidak terlalu banyak (Nazwar ; 2011 : 9).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengangkat judul skripsi **“Sistem Informasi akuntansi Pengolahan Proyek Perbaikan Dan Konstruksi Jalan Pada PT. Dwi Gading Mandiri Dengan Bentuk Single Step”**.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan pada PT. Dwi Gading Mandiri dalam pengolahan data proyek masih menggunakan sistem manual, yaitu belum menggunakan komputer.
2. Dokumen yang digunakan PT. Dwi Gading Mandiri untuk bukti transaksi, menghasilkan informasi yang tidak akurat, relevan dan *up to date*.
3. Penyusunan laporan pengolahan proyek pada PT. Dwi Gading Mandiri masih dilakukan secara manual, sehingga penyampaian laporan pengolahan proyek pada pimpinan masih sering terjadi keterlambatan.
4. Laporan proyek konstruksi pada PT. Dwi Gading Mandiri belum menggunakan bentuk *single step*.

I.2.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada pada PT. Dwi Gading Mandiri, yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem yang dapat mengolah data pengolahan proyek pada PT. Dwi Gading Mandiri secara komputerisasi sehingga mempermudah pengolahan data sesuai kebutuhan ?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem akuntansi laporan konstruksi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat, relevan dan *up to date* ?
3. Bagaimana merancang dan membangun sistem akuntansi dalam penyusunan laporan pengolahan proyek pada PT. Dwi Gading Mandiri dapat dilakukan secara otomatis ?
4. Bagaimana mengimplementasikan Laporan proyek pada PT.Dwi Gading Mandiri dengan bentuk *single step* ?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Data *input* data sistem yaitu data keuangan perusahaan, data pendapatan, data biaya operasional.
2. *Output* yang dihasilkan sistem di antaranya daftar transaksi keuangan perusahaan, daftar pendapatan, laporan laba rugi, jurnal transaksi dan buku besar.
3. Basis data yang digunakan yaitu MySQL.
4. Software yang digunakan untuk membuat aplikasi yaitu Java SE.dengan editor yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi yaitu Netbeans 7.2

5. Pemodelan sistem dilakukan dengan UML 2.0.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dan manfaat yang penulis peroleh dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

I.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Merancang sistem yang dapat mengolah data kontruksi pada PT.Dwi Gading Mandiri secara komputerisasi sehingga mempermudah pengolahan data sesuai kebutuhan.
2. Merancang sistem yang dapat menghasilkan informasi yang akurat, relavan dan *up to date*.
3. Merancang sistem yang dalam penyusunan laporan kontruksi pada PT.Dwi Gading Mandiri dapat dilakukan secara otomatis.
4. Mengimplementasikan Laporan Kontuksi pada PT.Dwi Gading Mandiri dengan bentuk *single step*.

I.3.2. Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Dengan rancangan sistem informasi akuntansi maka perusahaan akan mudah mengelolah data keuangan khususnya dengan bentuk *single step*.

2. Data yang telah tersimpan secara komputerisasi akan mengurangi tingkat penumpukan data dan kehilangan data yang akan menghambat kinerja perusahaan.
3. Sistem yang dirancang akan meminimalisasikan kesalahan yang terdapat pada penulisan pendataan keuangan sehingga karyawan dapat bekerja dengan efektif.
4. Sistem dapat menyajikan laporan keuangan perusahaan secara akurat sehingga meningkatkan aktivitas keuangan perusahaan.

I.4. Metodologi Penelitian

1. Analisa Sistem Yang Ada

Di dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke PT.Dwi Gading Mandiri. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan (*Observation*)

Dalam metode pengamatan ini penulis diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan secara langsung pada bagian Proyek mengenai penyusunan laporan kontruksi.

b. Sampel

Dalam metode ini penulis meneliti dokumen dan data yang tersedia dan ada kaitannya dengan sistem pencatatan keuangan.

c. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data atau informasi pada metode ini dapat dilakukan dengan wawancara atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung bagian keuangan pada PT.Dwi Gading Mandiri mengenai prosedur pencatatan konstruksi.

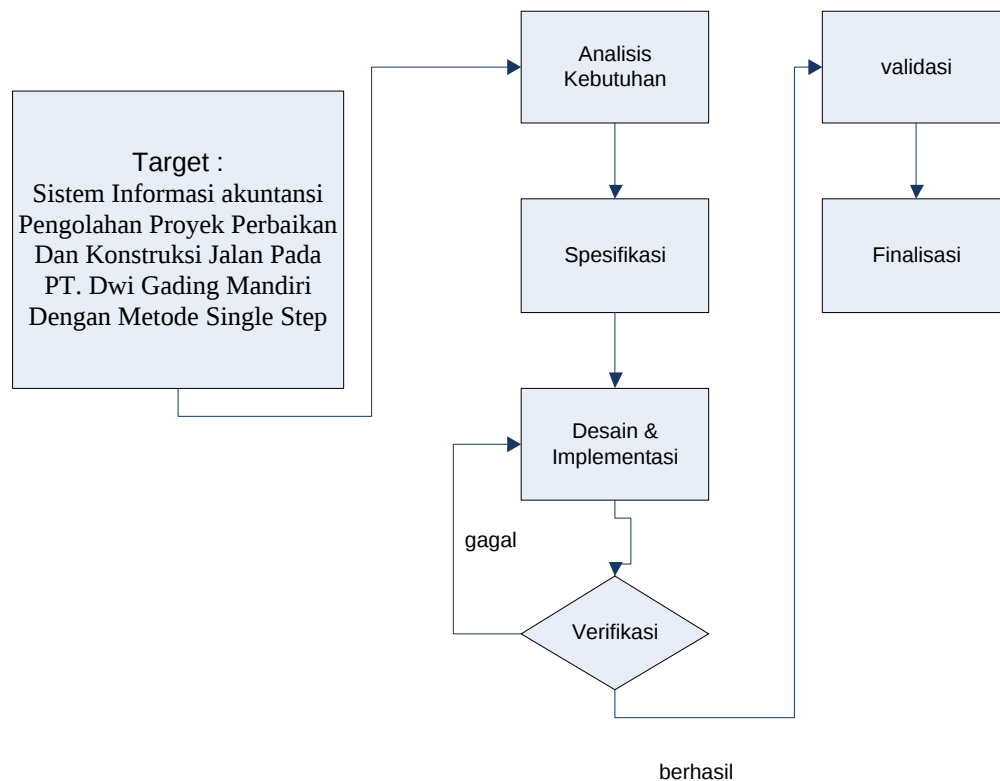
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan akuntansi pendapatan pada perpustakaan-perpustakaan umum.

Ada beberapa prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Perancangan

Merupakan tata cara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan. Langkah-langkahnya adalah :



Gambar I. Prosedur Perancangan Sistem

2. Target/Tujuan Penelitian

Sistem Informasi akuntansi Pengolahan Proyek Perbaikan Dan Konstruksi Jalan Pada PT. Dwi Gading Mandiri Dengan Bentuk Single Step.

3. Analisis Kebutuhan

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah data keuangan perusahaan, data pendapatan, data biaya operasional.

4. Spesifikasi dan Desain

Secara umum *Sistem Informasi akuntansi Pengolahan Proyek Perbaikan Dan Konstruksi Jalan Pada PT. Dwi Gading Mandiri Dengan Bentuk Single Step*, yang dirancang memiliki spesifikasi sebagai berikut :

- a. Dibangun dengan menggunakan *Java* sebagai *tools* pemrogramannya dan *MySQL* sebagai DBMS nya.
- b. Aplikasi yang dibuat dapat digunakan pada komputer, dengan *hardware* minimum adalah *processor* setara *corei3* dan Memori 2GB, dengan sistem operasi *Microsoft Windows 7*.

5. Implementasi dan Verifikasi

Setelah jelas spesifikasi dan desain, selanjutnya dilakukan pembuatan aplikasi dengan memanfaatkan masing-masing komponen. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan masing-masing komponen sudah dapat bekerja dengan baik perlu dilakukan verifikasi. Dengan demikian bila ada kesalahan atau kekurangan dapat diperbaiki terlebih dahulu sebelum dirangkai menjadi kesatuan aplikasi yang utuh dan siap pakai.

6. Validasi

Pada tahap ini dilakukan pengujian aplikasi secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan pengujian ketahanan sistem. Pengujian fungsional dilakukan untuk mengetahui bahwa aplikasi dapat bekerja dengan baik sesuai dengan prinsip kerjanya. Pengujian ketahanan berkaitan dengan kemampuan

aplikasi untuk dapat berjalan pada sistem *minimum* yakni pada PC dengan *Processor* IV 1,6 Ghz, Memori 512MB, Kartu Grafik 512 MB. Dari validasi ini dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan.

I.5. Keaslian Penelitian

Berikut ini perbandingan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru pada tabel berikut :

Tabel I.1. Perbandingan Sistem Lama dan Yang Akan Dirancang

No	Materi Perbandingan	Instrumen
Penelitian pertama : Penentuan Subtipe Virus Avian Influenza Dengan Metode Single Step Multiplex Reverse Transcriptase- Polymerase Chain Reaction (Rt-Pcr) Isolat Asal Provinsi Aceh Hasil : Identifikasi virus dilakukan melalui inokulasi kembali isolat virus yang sudah ada pada telur ayam berembrio yang specific pathogen free (SPF) umur 1011 hari. Setelah dieramkan semua embrio ayam mati pada hari kedua, kemudian diambil cairan korioalantois dan dilakukan tes dengan menggunakan rapid test.		
1.	Nama	Teuku Zahrial Helmi
2.	Jurnal	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
3.	Algoritma/Metode	Single Step

	yang digunakan	
4.	Objek Penelitian	Provinsi Aceh
5.	Basis Aplikasi	Tidak ada.
6.	Perangkat Lunak	Tidak ada
Penelitian kedua : Penerapan Metode Diagnosis Cepat Virus Avian Influenza H5N1 dengan Metode Single Step Multiplex RT-PCR Hasil : Amplifikasi menggunakan PCR merupakan suatu metode alternatif yang cepat dan efektif untuk mendeteksi virus influenza A. Amplifikasi secara RT-PCR juga memberikan hasil yang sangat konsisten dengan metode serologi dan dapat digunakan untuk mengiden-tifikasi dan menentukan subtype HA dari virus AI langsung dari homogenat organ		
1.	Nama	Aris Haryanto
2.	Jurnal	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
3.	Algoritma yang digunakan	Single Step
4.	Objek Penelitian	Virus Avian
5.	Basis Aplikasi	Tidak digunakan
6.	Perangkat Lunak	Tidak digunakan

Penelitian yang akan dibuat : Sistem Informasi akuntansi Pengolahan Proyek Perbaikan Dan Konstruksi Jalan Pada PT. Dwi Gading Mandiri Dengan Bentuk Single Step		
1.	Algoritma yang digunakan	<i>Single Step</i>
2.	Objek Penelitian	PT. Dwi Gading Mandiri
3.	Basis Aplikasi	Berbasis Desktop.
4.	Perangkat Lunak	Java, MySQL

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Dwi Gading Mandiri di Jl. Teratai No.38 Tanjung Mulia Medan, 061-6853631 Sumatera Utara 20113.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.